ABSTRAK

Supian Ramdani:"Perkembangan Fungsi Gedung *Societeit* (Wisma Karya) Sebagai Peninggalan Perusahaan Perkebunan P & T *Lands Tjiasem Landen* di Kabupaten Subang Tahun 1929-2003"

Gedung *Societeit* (Wisma Karya) adalah salah satu bangunan peninggalan sebuah Perusahaan Perkebuanan P & T *Lands Tjiasem Landen* di Kabupaten Subang. Bangunan ini berdiri pada abad ke -19 lebih tepatnya pada saat P.W. Hofland menjadi pemegang kekuasaan di Perusahaan tersebut. Keberadaan Gedung *Societeit* menjadi simbol kemajuan Perusahaan Perkebunan & T *Lands* pada masa Hofland karena pada masa Hofland selain kemajuna sektor Perkebunankemajuan lain pun bisa dilihat dari banyaknya Pembangunan infrastruktur kota salah satunya Gedung ini. Gedung *Societeit* pada saat itu difungsikan sebagai tempat perkumpulan orang Eropa Belanda dan kaum Elite Pribumi

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaiamana Sejarah dari Perusahaan P & T *Lands Tjiasem Landen* dan bagaiamana Sejarah dari bangunan Gedung *Societeit.* Serta untuk mengetahui bagaiamana perkembangan fungsi dari Gedung *Societeit* dari tahun perenovasian awalnya yakni tahun 1929 sampai tahun 2003.

Penelitian ini menggunakan metode Sejarah yang meliputi tahapan heuristik untuk mengumpulkan data primer, kritik untuk mengevaluasi data-data yang diperoleh, kemudian interpretasi atau penafisran dan historiografi untuk memahami cara penulisan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya keberadaan Gedung *Societeit* merupakan tinggalan dari perusahan P & T *Lands* yang telah berdiri pada abad 19, sedangkan untuk renovasi awalnya terjadi pada tahun 1929 yang fungsionalnya yakni sebagai tempat perkumpulan, hiburan orang-orrang Eropa, para petinggi Perkebunan, dan kaum elite pribumi. Gedung ini menjadi saksi perjuangan pasukan KRATIBO pada saat menghadapi agresi militer 1 di Subang. Adanya roda kepemilikan Perkebunan dan adanya nasionalisasi Perusahaan asing pada saat kedaulatan RI membuat status Gedung ini mengalami perpindahan kepemilikan menjadi milik PTPN XIII, dan pada 1992 gedung ini dibeli kembali oleh PEMBEDA Subang, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Subang menempati Gedung *Societeit* dan menjadikannya Museum Subang. Kemudian beberapa oraganisasi pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan menempati dan memanfaatkan Gedung *Societeit* (Wisma Karya)ini sebagai objek wisata budaya dan Pariwisata.